

**PENGARUH REFORMASI PELAYANAN PUBLIK
TERHADAP REVITALISASI DALAM PENYELENGGARAAN
BIROKRASI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW UTARA**

Oleh :

FIRJA TUERA

S2120024

SKRIPSI



**POGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGARUH REFORMASI PELAYANAN PUBLIK
TERHADAP REVITALISASI DALAM
PENYELENGGARAAN BIROKRASI PADA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENDATANGAN SIPIL
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA**

Oleh:

FIRJA TUERA

S2120024

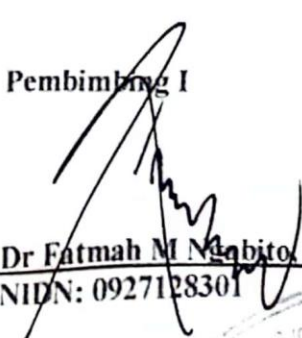
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Telah disetujui dan diseminarkan,
Gorontalo, - - 2024

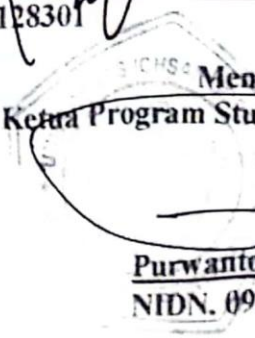
Menyetujui,

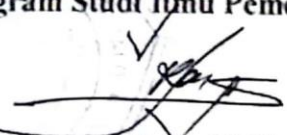
Pembimbing I


Dr. Fatmah M. N. Mubito, S.IP., M.Si
NIDN: 0927128301

Pembimbing II


Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si
NIDN: 0930048307


Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan


Purwanto, S.IP., M.Si
NIDN. 0926096601

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

PENGARUH REFORMASI PELAYANAN PUBLIK TERHADAP REVITALISASI DALAM PENYELENGGARAAN BIROKRASI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENDATANGAN SIPIL KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Oleh :

FIRJA TUERA

S2120024

SKRIPSI

Di Pertahankan Di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal - - 2024
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Pembimbing dan Penguji :

1. Marten Nusi, S.IP., M.AP
2. Darmawaty Abd.Razak,S.IP M.AP
3. Dr Sandi Prahara ,ST.,M.Si
4. Dr. Fatmah M Ngabito,S.IP.,M.Si
5. Swastiani Dunggio S.IP.,M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)


Mengetahui

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik



Dr. Mochammad. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si
NIDN : 0913027101

Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan



Purwanto, S.IP., M.Si
NIDN : 0926096601

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister atau Doktor) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan rumusan dan penelitian saya sendiri .
3. Dalam skripsi tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan oleh orang lain kecuali secara tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan


Firja Tuera

ABSTRACT

FIRJA TUERA. S2120024. THE EFFECT OF PUBLIC SERVICE REFORM ON REVITALIZATION IN THE IMPLEMENTATION OF BUREAUCRACY AT THE POPULATION AND CIVIL REGISTRATION OFFICE OF NORTH BOLAANG MONGONDOW REGENCY

This study aims to find to what extent the effect of public service reform (X) on revitalization (Y) in the bureaucracy implementation at the Population and Civil Registration Office of North Bolaang Mongondow Regency. This study uses a quantitative approach with a survey method. The number of samples in this study is 30 people. The data analysis method uses simple linear regression analysis. The results indicate that public service reform (X) affects revitalization (Y) by 66.0% and the remaining 34% is affected by other factors unexamined in this study. The results of this study explain that the higher the public service reform, the more revitalization will increase at the Population and Civil Registration Office of North Bolaang Mongondow Regency



Keywords: *public service reform, revitalization, bureaucratic administration*

ABSTRAK

FIRJA TUERA. S2120024. PENGARUH REFORMASI PELAYANAN PUBLIK TERHADAP REVITALISASI DALAM PENYELENGGARAAN BIROKRASI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh reformasi pelayanan publik (X) terhadap revitalisasi (Y) dalam penyelenggaraan birokrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa reformasi pelayanan publik (X) terhadap revitalisasi (Y) sebesar 66,0% sedangkan sisanya 34 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil penelitian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi reformasi pelayanan publik maka akan semakin meningkat pula revitalisasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.



Kata kunci: reformasi pelayanan publik, revitalisasi, penyelenggaraan birokrasi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*"TIDAK ADA UJIAN YANG TIDAK BIAS DI SELESAIKAN. TIDAK ADA KESULITAN YANG
MELEBIHI BATAS KESANGGUPAN, KARENA ALLAH TIDAK AKAN MEMBEBANI
SESEORANG MELAINKAN SESUAI DENGAN KADAR KESANGGUPANNYA "*

(QS ALBAQARAH 286)

*TIDAK ADA KESUKSESAN TANPA KERJA KERAS, TIDAK ADA KEBERHASILAN TANPA
KEBERSAMAAN, TIDAK ADA KEMUDAHAN TANPA DOA*

(RIDWAN KAMIL)

"Jangan ada kata menyerah selagi kita masih mampu melakukannya"

(Penulis)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA ORANG TUA MAMA DAN PAPA
ATAS SEMUA DOA DAN DUKUNGAN ATAS SEMUA KEPUTUSANKU DAN JUGA KEPADA
ORANG ORANG YANG TERKASIH DALAM HIDUP SAYA DAN UNTUK ALMAMATER
KEBANGGAANKU.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur kepada Allah Swt berkat rahmat Hidayah dan karunianya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal/skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Reformasi Pelayanan Publik terhadap Revitalisasi dalam Penyelenggaraan Birokrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”

Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana pada jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan masalah, namun berkat bantuan dari berbagai pihak utamanya dari Bapak Ibu Dosen Pembimbing. Lewat kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada :

Kedua orang Tua Yang tercinta Mama (Hapipa Kamaru), papa (Abdullah Tuera) Herman Suleman (Suami) serta anak-anakku yang ku sayang (Firman, Agung dan Navisa) yang tiada hentinya memberi doa, dukungan serta motivasi selama saya melanjutkan pendidikan, Ibu Ketua Yayasan Universitas Ichsan Gorontalo Yang tercinta ibu Dra. Juriko Abussamad, M.SI, Bapak Pembina Yayasan sekaligus Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, yang Terkasih Bapak DR Abdul. Gaffar La Tjokke, M.Si, Ibu Dr Fatmah M Ngabito, S.IP., M.SI selaku Ibu Rektor Universitas Ichsan Gorontalo Utara sekaligus Penasehat Akademik serta Pembimbing I pada Fakultas Sosial dan Politik, atas bimbingan saran dan motivasi

yang di berikan,Bapak Dekan Fakultas Sosial dan Politik Bapak Bapak Dr.Mohamad Sakir,Sos,S.I.Pem Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo Bapak Purwanto,S.IP.,M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Sosial dan Politik,Ibu Swastiani Dunggio,S.IP.,M.SI selaku Pembimbing II atas bimbingan,saran yang diberikan.Segnap Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Sosial dan Politik yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta motivasi kepada penulis.

Tak lupa pula di sampaikan ucapan terimakasih kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Bapak Samidin Korompot,S.STP.,M.SI

Keluarga besar Universitas Ichsan Gorontalo dan Universitas Ichsan Gorontalo Utara,khususnya teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Pemerintaha,atas semua dukungan,semangat serta kerjasamanya.

Akhir kata,semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan segala bantuan,bimbingan serta petunjuk yang telah di berikan dari berbagai pihak semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Maha Besar Illahi Rabbi,dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Taufk dan Hidayah-Nya kepada kita sekalian,Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gorontalo

Juni 2024

Firja Tuera

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.	iv
ABSTRAK INGGRIS....	v
ABSTRAK INDONESIA.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Maksud Dan Tujuan penelitian.....	5
1.3.1 Maksud Penelitian..	5
1.3.2 Tujuan Penelitian..	5
1.4 Manfaat Penelitian..	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Reformasi	7
2.2 Pengertian Birokrasi	7
2.3 Konsep Pelayanan Publik	9
2.4 Asas Pelayanan Publik	11
2.5 Reformasi Pelayanan Publik.....	12
2.6 Revitalisasi Organisasi	13
2.7 Indikator Pelayanan Publik dan Revitalisasi Birokrasi	14
2.8 Kerangka Pikir Penelitian... ..	18
2.9 Hipotesis Penelitian... ..	19

BAB III OBYEK METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian	20
3.2 Metode Penelitian	20
3.2.1 Desain Penelitian.....	20
3.2.2 Operasional Variabel.....	21
3.2.3 Populasi dan Sampel	22
3.2.3.1 Populasi.....	22
3.2.3.2 Sampel	22
3.2.4 Prosedur Pengumpulan Data.....	23
3.2.5 Prosedur Penelitian.....	23
3.2.5.1 Uji Validitas	24
3.2.5.2 Uji Reliabilitas..	25
3.2.6 Metode Analisis Data..	27
3.2.6.1 Rancangan Uji Hipotesis... ..	27
3.2.6.2 Pengujian Hipotesis..	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum	29
4.1.1 Tugas dan Fungsi	29
4.1.2 Visi Misi Dinas	29
4.2 Gambaran Umum Responden.....	40
4.3 Hasil Penelitian	41
4.3.1 Uji Validitas Data Responden Penelitian	41
4.3.2 Uji Reliabilitas Data Responden.....	44
4.3.3 Hubungan Reformasi Pelayanan Publik (X) dan Revitalisasi (Y)	46
4.3.4 Uji Hipotesis Menggunakan Regresi Sederhana.....	47
4.3.4.1 Reformasi Pelayanan Publik Berpengaruh secara Simultan Terhadap Revitalisasi	47
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 2 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel X dan Y	21
Tabel 3.2 Bobot Nilai Variabel.....	22
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi	25
Tabel 4.1 Data Demografi Responden.....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrument Reformasi Pelayanan Publik (X)	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrument Revitalisasi (Y)	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Reformasi Pelayanan Publik (X).....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Relibiltas Instrument Revitalisasi (Y)	45
Tabel 4.6 Korelasi Reformasi Pelayanan Publik (X) dan Revitalisasi (Y)	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Reformasi pelayanan publik telah menjadi agenda penting dalam peningkatan kualitas dan efisiensi penyelenggaraan birokrasi di berbagai negara. Pelayanan publik yang berkualitas dan efisien merupakan salah satu pilar utama dalam menciptakan pemerintahan yang baik dan melayani kepentingan masyarakat dengan baik. Reformasi pelayanan publik adalah upaya untuk meningkatkan cara pemerintah berinteraksi dengan warga negara, bisnis, dan entitas lainnya. Reformasi pelayanan publik seringkali memfokuskan pada peningkatan kualitas layanan yang diberikan oleh birokrasi. Upaya untuk memperbaiki prosedur, mengurangi birokrasi yang berlebihan, dan mempercepat respon terhadap kebutuhan masyarakat dapat merangsang revitalisasi birokrasi. Dengan fokus pada pelayanan yang lebih baik, birokrasi dapat lebih responsif, efisien, dan efektif dalam memenuhi tuntutan masyarakat.

Reformasi pelayanan publik seringkali melibatkan perbaikan dalam tata kelola pemerintahan. Hal ini mencakup transparansi, akuntabilitas, partisipasi publik, dan penggunaan teknologi informasi. Perubahan ini dapat membantu dalam revitalisasi birokrasi dengan membuat proses pengambilan keputusan lebih transparan, meminimalkan korupsi, dan melibatkan masyarakat lebih aktif dalam proses pembuatan kebijakan. Reformasi pelayanan publik juga sering kali melibatkan inovasi dan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan. Implementasi teknologi dapat mempercepat proses, memberikan

layanan online, dan memungkinkan penggunaan data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Inovasi ini dapat mengubah cara birokrasi beroperasi dan merangsang revitalisasi dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Perlu ada inovasi dan fleksibilitas yang menjadi jantung pelayanan publik ; *Innovation, flexibility and the delivery of streamlined services must be at the heart of a reformed Public Service* (RCP, 2011:2).

Reformasi pelayanan publik juga bisa berdampak positif pada pegawai pemerintah. Pelatihan, pengembangan, dan penghargaan bagi pegawai yang berprestasi adalah bagian dari upaya reformasi. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan komitmen pegawai dalam menjalankan tugas mereka, yang pada gilirannya dapat mendorong revitalisasi birokrasi. Reformasi pelayanan publik membangun kepercayaan dari masyarakat atas pelayanan publik yang dilakukan penyelenggara pelayanan publik seiring dengan harapan dan tuntutan seluruh warga negara dan penduduk tentang peningkatan pelayanan publik. Reformasi merupakan upaya untuk mempertegas hak dan kewajiban setiap warga negara dan penduduk serta terwujudnya tanggung jawab negara dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Dalam reformasi diperlukan norma hukum yang memberi pengaturan secara jelas, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan yang baik serta untuk memberi perlindungan bagi setiap warga negara dan penduduk dari penyalahgunaan wewenang di dalam penyelenggaraan pelayanan publik (Hardiansya, 2011). Rewansyah (2012) bahwa reformasi

birokrasi adalah proses yang dilakukan secara kontinu untuk mendesain ulang birokrasi yang berada di lingkungan pemerintahan.

Draba, (2019) juga sependapat bahwa pelaksanaan reformasi birokrasi itu merupakan upaya dalam melakukan perubahan dan pembaharuan mendasar suatu system penyelenggaraan pemerintahan yakni aspek-aspek ketatalaksanaan (Business process), kelembagaan (organisasi), dan sumber daya manusia aparatur. Dalam hal ini, tantangan besar yang dihadapi birokrasi adalah bagaimana mereka mampu melaksanakan kegiatan secara efisien dan efektif (Cordella & Tempini, 2015)

Revitalisasi dalam penyelenggaraan birokrasi merujuk pada usaha untuk memperbarui, meningkatkan, dan mengoptimalkan sistem birokrasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Reformasi pelayanan publik dan revitalisasi birokrasi saling terkait dan dapat berdampak positif satu sama lain. Dalam tulisan ini, akan dibahas pengaruh reformasi pelayanan publik terhadap revitalisasi dalam penyelenggaraan birokrasi. Melalui potensi kelembagaannya, diharapkan dapat menunjukkan kontribusi atas pelaksanaan reformasi birokrasi secara nyata dalam meningkatkan mutu pelayanan publik secara menyeluruh pada organisasi tempatnya bekerja dan dampak akhir bermuara pada menghasilkan governance yang berkualitas. Namun demikian komitmen dan dukungan pimpinan puncak dan stakeholder lainnya tetap menjadi kunci utama. Bertemunya persepsi yang sama antara dua komponen tersebut dalam menentukan sasaran, strategi dan tujuan merupakan modal utama untuk keberhasilan reformasi birokrasi publik.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah salah satu instansi penyelenggara pemerintahan dalam hal melayani Biodata Penduduk, Pelayanan penerbitan Kartu Keluarga (KK), Pelayanan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-E), Penerbitan Kartu Identitas Anak, Pelayanan Surat Keterangan Pindah Datang, Penerbitan Akte Kelahiran, penerbitan Akte Kematian, Penerbitan Akte Kematian,

Berdasarkan penjelasan di atas, maka muncul pertanyaan bagaimana reformasi pelayanan publik di daerah apakah sudah berjalan sesuai program nasional dan sesuai yang diharapkan. Dalam hal ini yang menjadi daerah penelitian penulis adalah di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Sebab melihat kondisi yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sangat berperan penting dalam pengelolaan berbagai pelayanan administrasi pengurusan surat pengantar berbagai keperluan masyarakat, sebagai bentuk penyelenggaraan pemerintah di wilayah kerja selaku perangkat Dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati di wilayah Kabupaten sebagai wujud terleksananya reformasi pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan sebagai karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul :
“Pengaruh Reformasi Pelayanan Publik Terhadap Revitalisasi Dalam Penyelenggaraan Birokrasi Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Pengaruh Reformasi Pelayanan Publik (X) Terhadap Revitalisasi (Y) Dalam Penyelenggaraan Birokrasi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai Seberapa besar Pengaruh Reformasi Pelayanan Publik (X) Terhadap Revitalisasi (Y) Dalam Penyelenggaraan Birokrasi Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Seberapa besar Pengaruh Reformasi Pelayanan Publik (X) Terhadap Revitalisasi (Y) Dalam Penyelenggaraan Birokrasi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang ilmu pemerintahan, terutama yang menyangkut Reformasi Pelayanan Publik terhadap Revitalisasi penyelenggaraan birokrasi

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dalam mengembangkan Revitalisasi penyelenggaraan birokrasi yang telah dijalankan.

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan perbandingan literatur bagi peneliti berikutnya yang juga tertarik terhadap masalah Reformasi Pelayanan Publik terhadap revitalisasi penyelenggaraan birokrasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Reformasi

Menurut Samin (2011) Reformasi adalah mengubah atau membuat sesuatu menjadi lebih baik dari pada yang sudah ada. Reformasi ini diarahkan pada perubahan masyarakat yang termasuk didalamnya masyarakat birokrasi, dalam pengertian perubahan ke arah kemajuan. Sepertihalnya Samodra Wibawa (2005:207) menyatakan bahwa Reformasi adalah gerakan untuk mengubah bentuk dan perilaku suatu tatanan, karena tatanan tersebut tidak lagi disukai atau tidak sesuai dengan kebutuhan zaman baik karena tidak efisien, tidak bersih, tidak demokratis, dan sebagainya. Selain berupa reformasi, gerakan perubahan bisa mengambil bentuk revolusi, transformasi, pembangunan, modernisasi dan seterusnya. Semua istilah ini mempunyai hakekat yang kurang lebih sama, hanya berbeda dalam hal tempo, tujuan, pelaku, kelompok sasaran, lokasi dan citra. Reformasi ini harus dilakukan oleh pejabat tertinggi, seperti presiden dalam suatu negara atau menteri/ kepala lembaga pada suatu departemen dan kementerian negara/ lembaga negara, sebagai motor penggerak utama. Reformasi birokrasi di Indonesia belum berjalan dengan maksimal. Indikasinya adalah buruknya pelayanan publik dan masih maraknya perkara korupsi.

2.2 Pengertian Birokrasi

Secara teoretis pengertian birokrasi dapat dipahami sebagai aparatur negara, sedangkan secara praktis birokrasi sering disebut badan/sektor pemerintah, atau dalam konsepsi Bahasa Inggris disebut public sector atau public administration.

Konsepsi itu mencakup institusi atau orang yang penghasilannya berasal secara langsung atau tidak langsung dari uang negara atau rakyat. Birokrasi lahir sebagai produk dari sebuah proses sosial yang panjang, dari serangkaian prosedur yang berliku dan menyangkut konstektualitas sosial yang hampir universal pada suatu masyarakat (Setiyono, 2016:15). Wibawa, (2011) menjelaskan bahwa birokrasi berasal dari kata biro (kantor) dan krasi (pemerintahan, pengelolaan masyarakat). Dengan demikian, birokrasi adalah pemerintahan atau pengelolaan masyarakat yang dilakukan secara tertulis, terencana, terdokumentasi secara rapi dan dilakukan orang-orang terdidik serta beradab.

Secara konsep menurut Sinambela, (2014:70) birokrasi adalah organisasi yang ditujukan untuk memaksimalkan efisiensi dalam administrasi yang memiliki ciri-ciri: spesialisasi tugas- tugas, hierarki otoritas, badan perundang-undangan, sistem pelaporan, dan personel dengan ketrampilan dan peranan khusus. Sedangkan, menurut Setiyono, (2016:17) birokrasi merupakan “organisasi yang terdiri dari aparat bergaji yang melaksanakan detail tugas pemerintah, memberikan nasihat dan melaksanakan keputusan kebijakan” (the bureaucracy consists of salaried officials who conduct the detailed business of government, advising on and applying policy decisions). Birokrasi dijalankan oleh aparat pemerintahan dengan berdasarkan peraturan perundangundangan.

Fungsi pokok birokrasi dalam negara menjamin terselenggaranya kehidupan negara dan menjadi alat rakyat/masyarakat dalam mencapai tujuan ideal suatu negara. Untuk melaksanakan fungsi tersebut, birokrasi pemerintah setidaknya memilih tiga tugas pokok Setiyono, (2016:82), yakni : a. memberikan pelayanan

umum (service) yang bersifat rutin kepada masyarakat, seperti memberikan pelayanan perijinan, pembuatan dokumen, perlindungan, pemeliharaan fasilitas umum, pemeliharaan kesehatan, dan penyediaan jaminan keamanan bagi penduduk; b. melakukan pemberdayaan (empowerment) terhadap masyarakat untuk mencapai kemajuan dalam kehidupan yang lebih baik, seperti melakukan pembimbingan, pendampingan, konsultasi, menyediakan modal dan fasilitas usaha, serta melaksanakan pendidikan; dan; c. menyelenggarakan pembangunan (development) di tengah masyarakat, seperti membangun infrastruktur perhubungan, dan telekomunikasi.

2.3 Konsep Pelayanan Publik

Pelayanan publik menurut UU Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Menurut Departemen Dalam Negeri (Pengembangan Kelembagaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) bahwa pelayanan publik adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kesepakatan dan hubungan interpersonal tercipta kepuasan dan keberhasilan, setiap pelayanan menghasilkan produk baik berupa barang ataupun jasa. Dari beberapa pengertian pelayanan publik yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik sebagai pemberian layanan atau melayani keperluan orang atau masyarakat dan/atau organisasi lain yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu, sesuai dengan aturan pokok dan

tatacara yang ditentukan dan ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada penerima pelayanan.

Istilah pelayanan berasal dari kata “layan” yang artinya menolong menyediakan segala apa yang diperlukan oleh orang lain untuk perbuatan melayani. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia (Sinambela, 2016:3). Sementara itu, istilah publik berasal dari Bahasa Inggris public yang berarti umum, masyarakat, negara. Kata publik sebenarnya sudah diterima menjadi Bahasa Indonesia Baku menjadi Publik yang berarti umum, orang banyak, ramai. Beberapa pakar yang memberikan pengertian mengenai pelayanan publik diantaranya adalah Agung kurniawan (2005:6), mengatakan bahwa pelayanan publik adalah pemberian pelayanan (melayani) keperluan orang lain atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang ditetapkan.

Menurut Moenir (2001:13) Pelayanan publik adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Tujuan pelayanan publik adalah mempersiapkan pelayanan publik tersebut yang dikehendaki atau dibutuhkan oleh publik, dan bagaimana menyatakan dengan tepat kepada publik mengenai pilihannya dan cara mengaksesnya yang direncanakan dan disediakan oleh pemerintah

2.4 Asas Pelayanan Publik

Menurut (Daryanto dan Setyobudi, 2014) Bahwa “pelayanan publik dilakukan tidak lain untuk memberikan kepuasan bagi pengguna jasa, karena itu penyelenggaranya niscaya membutuhkan asas-asas pelayanan. Dengan kata lain, dalam memberikan pelayanan publik, instansi penyedia pelayanan publik harus memperhatikan asas pelayanan publik.”

Asas-asas pelayanan publik menurut Keputusan Menpan 63/2003 sebagai berikut :

1. Transparansi

Bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak, disediakan secara memadai dan mudah dimengerti.

2. Akuntabilitas

Dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Kondisional

Sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas.

4. Partisipasi

Mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggara pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat.

5. Kesamaan Hak

Tidak diskriminatif dalam arti tidak membedakan suku, ras, agama, golongan, gender dan status ekonomi.

6. Keseimbangan hak dan kewajiban

Pemberi dan penerima pelayanan publik harus memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak.

2.5 Reformasi Pelayanan Publik

Menurut Manurung, (2010) mendefinisikan reformasi pelayanan publik ialah perubahan sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan agar kinerja sektor publik semakin baik. Reformasi sektor publik mencakup bukan saja unsur organisasi dan manajemen, tetapi juga sumber daya manusia. Perubahan-perubahan tersebut tidak hanya terfokus pada perubahan kuantitas, namun juga kualitas. Menurut Sinambela (2010:10) memaparkan beberapa prinsip pokok yang bisa dijadikan pedoman dalam mengoptimalkan kinerja birokrasi di tingkat lokal, yang berkaitan erat pula dengan perbaikan kondisi internal organisasi. Prinsip-prinsip tersebut diantaranya :

a. Prinsip Aksesabilitas

Artinya semua pelayanan harus dapat dijangkau secara mudah oleh setiap pengguna pelayanan, hal ini terkait dengan problem tempat, jarak dan prosedur pelayanan.

b. Prinsip Kontinuitas

Artinya upaya mengedepankan jenis pelayanan harus secara terus menerus tersedia bagi masyarakat, dengan kepastian dan kejelasan tertentu yang berlaku bagi proses pelayanan tersebut.

c. Prinsip Teknikalitas

Prinsip ini berkaitan dengan proses pelayanan yang harus ditangani oleh aparat yang benar-benar memahami secara teknis pelayanan tersebut berdasarkan kejelasan, ketetapan, dan kemantapan sistem, prosedur dan pelayanan.

d. Prinsip Profitabilitas

Pelayanan sebisa mungkin dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta memberikan keuntungan ekonomis dan sosial baik bagi pemerintah maupun bagi masyarakat luas.

e. Prinsip Akuntabilitas

Artinya proses produk dan mutu pelayanan yang telah diberikan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat karena aparat pemerintah itu pada hakekatnya mempunyai tugas memberikan pelayanan sebaik-baiknya.

2.6 Revitalisasi Organisasi

Revitalisasi organisasi sebagai suatu perubahan terencana terjadi melalui suatu proses jangka panjang yang terbagi dalam tahap-tahap yang direncanakan secara sistematis dan terinci. Landasan teori tentang proses perubahan dalam kerangka revitalisasi organisasi yang digunakan dalam penelitian ini dihubungkan dengan teori-teori lain terkait yaitu: Business Reengineering, Learning Organization dan Benchmarking.

Proses Perubahan Terencana menurut Egginso, Mosley, dan Pietri (1991), terdiri dari 6 tahap yaitu :

1. Pimpinan organisasi menyadari adanya kebutuhan untuk perubahan.

2. Organisasi mulai merumuskan masalah dan memusatkan perhatian para anggota organisasi pada keputusan perubahan.
3. Manajemen dan para agen perubahan mengumpulkan dan menganalisis berbagai informasi dan masalah yang relevan dengan rencana perubahan
4. Para agen perubahan mendorong seluruh bagian organisasi untuk mengembangkan rencana kegiatan yang mendukung proses perubahan
5. Rencana kegiatan diujicobakan dalam program percobaan berskala kecil dan hasilnya dianalisis sebelum diterapkan dalam organisasi secara keseluruhan.
6. Serangkaian kegiatan yang telah diuji coba diterapkan dan diterima secara sukarela di seluruh bagian organisasi, sehingga tercipta keterikatan organisasi pada perubahan secara keseluruhan.

Selanjutnya Akib (2011: 227) melalui model 5 R mengulas bahwa, revitalizing adalah menguatkan atau memerankan kembali fungsi dan elemen yang ada dalam organisasi. Revitalize (revitalisasi) menurut Sedarmayanti (2010: 83) adalah membangkitkan kembali tenaga untuk pertumbuhan organisasi yang berkaitan dengan lingkungan melalui proses yang lebih menantang. Yang perlu diperhatikan dalam revitalisasi adalah 1) Mencapai fokus pasar: perasaan, 2) Menginvestarisasi bisnis baru: sistem reproduksi, 3) Merubah aturan melalui teknologi informasi: sistem syaraf

2.7 Indikator Pelayanan Publik dan Revitalisasi Birokrasi

Menurut Hasibuan, (2004) Mengembangkan budaya pelayanan publik berdasarkan pasal A 6 (enam) yaitu dengan menyelaraskan faktor-faktor antara lain :

1. Kemampuan (*ability*)

Kemampuan adalah pengetahuan dan keterampilan tertentu yang mutlak diperlukan untuk menunjang program layanan prima yang dapat meliputi kemampuan dalam bidang kerja yang ditekuni untuk melaksanakan komunikasi yang efektif, mengembangkan motivasi dan menggunakan public relation sebagai instrument dalam membawa hubungan kedalam dan keluar organisasi/perusahaan.

2. Sikap (*attitude*)

Setiap insan mempunyai perilaku yang harus ditonjolkan ketika menghadapi pelanggan yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan kemauan pengguna jasa.

3. Penampilan (*appearance*)

Penampilan adalah kemampuan seseorang baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang mampu merefleksikan kepercayaan deviden kredibilitas dari pihak lain.

4. Perhatian (*attention*)

Curahan perhatian seseorang adalah kepedulian penuh terhadap pelanggan baik yang berkaitan dengan perhatian kebutuhan dan keinginan pelanggan maupun peramahan atas saran dan kritikan seorang pengguna jasa.

5. Tindakan (*action*)

Melakukan sesuatu harus memerlukan tindakan. Tindakan adalah Suatu perbuatan dalam berbagai kegiatan yang nyata yang harus dilakukan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

6. Tanggung jawab (*accountability*)

Melaksanakan kegiatan tentu mempunyai tanggung jawab, yaitu suatu sikap berperipihakan kepada pelanggan sebagai wujud kepedulian menghindarkan atau meminimalkan kerugian atau ketidakpuasan pelanggan

Konsep layanan prima tersebut terdiri dari hal-hal berikut ini (Pendit, 2004)

: a) Pribadi prima tampil ramah, b) Pribadi prima tampil sopan , c) Pribadi prima tampil yakin , d) Pribadi prima tampil rapi, e) Pribadi prima tampil ceria , f) Pribadi prima senang memaafkan, g) Pribadi prima senang bergaul, h) Pribadi prima tampil belajar dari orang lain, i) Pribadi prima senang dalam kewajaran , j) Pribadi prima senang menyenangkan orang lain.

Revitalisasi organisasi menurut Robert L. Laud (Lance A. ,Berger, Martin J. Sikora, dan Dorothy R. Berger, 1994), yang dikutip oleh Hanrahmawan (2010), yakni merupakan bagian dari Change Effect Curve yang mencakup empat jenis upaya perubahan yaitu substansial pada organisasi, adaptasi, revitalisasi, transformasi, dan Turn around. Revitalisasi organisasi yaitu, mencakup perubahan tetapi masih selaras dengan struktur, system dan proses yang ada pada organisasi tersebut. Pada revitalisasi organisasi, perubahan yang dicanangkan signifikan dan dilaksanakan dengan upaya yang besar, tetapi dengan resiko yang tidak terlalu besar bagi organisasi.

Proses revitalisasi dilakukan dengan membangun hubungan-hubungan baru antara eksistensi dan kompetensi organisasi dengan lingkungan strategisnya. Peluang-peluang untuk pertumbuhan sering kali tidak tampak dengan jelas, sehingga diperlukan kejelian dalam melakukan revitalisasi. Proses Revitalisasi

akan membawa kehidupan baru ke dalam organisasi, antara lain dengan mengembangkan lebih jauh proses yang sudah ada atau mengembangkan hal-hal baru untuk menjawab tuntutan stakeholders dan mengikuti perubahan dan perkembangan lingkungan strategis. Kecenderungan jajaran birokrasi adalah bersikap defensif ketika terjadi kendala, antara lain dengan melakukan penghematan, pengurangan kegiatan, dan sejenisnya, bukan mencari peluang baru dan melakukan inovasi atau terobosan. Goliat dan Kelly (1995) mengemukakan bahwa indikator revitalisasi harus diupayakan berorientasi pada : (1) pemangku kepentingan/customer oriented; (2) pengembangan dan inovasi (system manajemen dan produk); dan (3) pengembangan IT.

Hanrahmawan, (2010), mengemukakan bahwa Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan revitalisasi penyelenggaraan birokrasi dapat beragam, tergantung pada tujuan spesifik yang ingin dicapai. Berikut beberapa indikator umum yang sering digunakan:

1. Efisiensi Operasional: Mengukur peningkatan efisiensi dalam proses administratif, seperti waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas atau proses.
2. Peningkatan Kualitas Layanan: Menilai apakah pelayanan kepada masyarakat telah meningkat dalam hal kecepatan, ketersediaan, dan kualitasnya.
3. Penggunaan Teknologi: Melihat seberapa baik teknologi telah diadopsi dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja, termasuk penggunaan

sistem informasi, platform daring, atau aplikasi untuk mempermudah akses dan layanan.

4. Penurunan Birokrasi: Mengukur penurunan atau penyederhanaan regulasi, prosedur, atau birokrasi yang tidak perlu untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi keputusan.
5. Peningkatan Kinerja Pegawai: Melacak peningkatan dalam produktivitas dan kinerja pegawai melalui penilaian kinerja, peningkatan keterampilan, dan tingkat kehadiran yang lebih baik.
6. Transparansi dan Akuntabilitas: Menilai sejauh mana pemerintah memiliki transparansi dalam pengambilan keputusan, penggunaan anggaran, dan akuntabilitas dalam tindakan mereka.
7. Peningkatan Kepuasan Masyarakat: Mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh birokrasi, sering kali melalui survei atau evaluasi langsung.
8. Inovasi dan Perubahan: Melihat sejauh mana ada perubahan positif dalam sistem, proses, atau kebijakan yang diperkenalkan untuk meningkatkan efektivitas birokrasi.

2.8 Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka untuk menggambarkan ilustrasi kerangka konsep untuk mengarahkan penelitian ini dengan melihat sejauh mana pengaruh reformasi pelayanan publik terhadap revitalisasi dalam penyelenggaraan birokrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang disusun dalam suatu skema penelitian sebagai berikut :



Berdasarkan kerangka pikir yang dirumuskan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara Pelayanan Publik terhadap Revitalisasi Birokrasi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Ha : $P_{yx} \neq 0$).

Ha : Ada pengaruh signifikan antara antara Pelayanan Publik terhadap Revitalisasi Birokrasi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Ha : $P_{yx} \neq 0$)

BAB III

OBJEYK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai pengaruh reformasi pelayanan publik terhadap revitalisasi dalam penyelenggaraan birokrasi pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dilokasi penelitian adalah 2 bulan.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan kata-kata atau kalimat dan gambar serta angka-angka dengan memakai sampel dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Menurut Usman dan Akbar (2006:40) penelitian deskriptif dimaksud membuat penerimaan penyandaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu. Menurut Sugiyono (2018:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran maka operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel X dan Y

Variabel	Indikator	Skala
Refotrmasi Pelayanan Publik (X) Menurut (Hasibuan, 2004)	1. Kemampuan (<i>ability</i>) 2. Sikap (<i>attitude</i>) 3. Penampilan (<i>appearance</i>) 4. Perhatian (<i>attention</i>) 5. Tindakan (<i>action</i>) 6. Tanggung jawab (<i>accountability</i>)	Ordinal
Revitalisasi Penyelenggaraan Birokrasi (Y) Menurut Hanrahmawan, (2010)	1. Efisiensi Operasional 2. Peningkatan Kualitas Layanan 3. Penggunaan Teknologi 4. Penurunan Birokrasi 5. Peningkatan Kinerja Pegawai 6. Transparansi dan Akuntabilitas 7. Peningkatan Kepuasan Masyarakat 8. Inovasi dan Perubahan	Ordinal

Dalam melakukan tes dari masing-masing variabel akan diukur dengan menggunakan skala Likert. Kuesioner akan disusun dengan menyiapkan (Dua) pilihan yakni: Ya dan Tidak. Seperti dalam berikut ini :

Tabel 3.2

Bobot nilai variabel

Pilihan	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

3.2.3. Populasi dan Sampel

3.2.3.1. Populasi

Sugiyono dalam Riduwan (2008:54) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai yang bekerja di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang berjumlah 30 orang.

3.2.3.2. Sampel

Sampel menurut Arikunto dalam Riduwan (2008:56) adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Untuk memperoleh sampel yang mencerminkan karakteristik populasinya secara tepat dalam hal ini tergantung oleh dua faktor metode penarikan sampel dan penentuan banyaknya ukuran sampel. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh untuk pegawai yang bekerja di Kantor Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, yakni sebanyak 30 orang. Menurut Riduwan (2008:64) Sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Sedangkan Untuk masyarakat, metode penarikan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling, yakni menentukan secara sengaja sampel yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan.

3.2.4. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut

1. Kuesioner, adalah teknik pengambilan data dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan pada anggota sampel yang bersedia memberikan respons (responden) atau jawaban.
2. Observasi, yakni kegiatan pengamatan penulis terhadap motivasi kerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

3.2.5. Prosedur Penelitian

Untuk menapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (obyektif) sudah tentu diperlukan suatu instrumen atau alat pengumpul data yang baik dan yang lebih penting lagi adanya alat ukur yang valid dan andal (reliabel). Dan untuk dapat meyakini bahwa instrumen atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrumen tersebut sebelum digunakan harus di uji validitasnya dan reliabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan data yang obyektif.

3.2.5.1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006:219) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Untuk pengujian menggunakan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n\sum X^2) - (\sum X)^2)((n\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

X = variabel bebas (Independent)

Y = variabel terikat (Dependent)

r = koefisien Korelasi

n = banyaknya sampel

Selanjutnya di hitung dengan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r hitung

Selanjutnya angka korelasi yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan ditransformasi ke nilai t-studen dan dibandingkan dengan t- tabel pada derajat bebas (n-2), taraf signifikansi yang dipilih. Bila nilai t yang diperoleh berdasarkan perhitungan nilainya lebih besar dari nilai t tabel maka pertanyaan dikatakan valid, dan bila nilai t di bawah atau sama dengan nilai t tabel maka pertanyaan dikatakan tidak valid. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas besarnya pengaruh masing-masing variabel atau besarnya korelasinya dengan menggunakan interpretasi koefisien korelasi, seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 - 1,000	Kuat
0,00 – 0,199	Rendah

Sumber : Akdon & Riduwan (2008:136)

3.2.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jadi dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Alat pengukur tersebut digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.

Uji perhitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik belah dua. Cara yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Membagi item-item yang valid menjadi dua belahan, dalam penelitian ini, cara yang diambil adalah berdasarkan nomor ganjil-genap. Nomor ganjil adalah belahan pertama dan nomor genap adalah belahan kedua.
2. Skor untuk masing-masing pernyataan pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden, yaitu skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua.
3. Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan menggunakan teknik korelasi product moment.
4. Angka korelasi yang diperoleh adalah angka korelasi dari alat pengukur yang di belah (split-half), maka angka korelasi yang lebih rendah dari pada angka yang diperoleh jika alat ukur itu tidak di belah, seperti pada teknik test-retest.

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument atau pernyataan

r_b = Korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua

Reliabel dari setiap pernyataan akan ditunjukkan dengan hasil r_i positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pernyataan adalah reliabel / andal.

3.2.6. Metode Analisis Data

3.2.6.1. Rancangan Uji Hipotesis

Untuk memastikan apakah terdapat Pengaruh Reformasi Pelayanan Publik Terhadap Revitalisasi Dalam Penyelenggaraan Birokrasi Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara maka pengujian dilakukan dengan menggunakan metode regresi sederhana. Metode regresi sederhana dapat dilihat pada gambar berikut :



Keterangan:

X = Reformasi Pelayanan Publik

Y = Revitalisasi Penyelenggaraan Birokrasi

3.2.6.2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, maka penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, di mana data yang telah dikumpulkan dari responden, khususnya dari kuesioner dideskripsikan dan dituangkan ke dalam tabel frekuensi dan persentase.

Selanjutnya untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji statistik dengan menggunakan analisis regresi sederhana (Akdon & Riduwan, 2008:145) dengan formulasi sebagai berikut:

Persamaan regresi :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$n \sum X^2 - (\sum X)^2$$

Keterangan :

X = Reformasi Pelayanan Publik

Y = Revitalisasi Penyelenggaraan Birokrasi

a = Nilai Konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai

$KP = r^2 \times 100\%$

berikut:

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

4.1.1 Tugas dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perubahan pertama Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Nomor 14 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah salah satu instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah melalui Penataan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

4.1.2 Visi Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

1) Visi

Mewujudkan Bolaang Mongondow Utara yang
berkelanjutan, mandiri, berbudaya dan bardaya saing.

2) Misi

- a) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya.
- b) Memantapkan tata kelola Pemerintahan yang baik (Good and clean government)

c) Meningkatkan daya saing ekonomi berbasis pertanian, perikanan dan pariwisata.

d) Memantapkan pemerataan pembangunan infrastruktur wilayah yang handal.

Tugas Pokok dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara di atur dalam peraturan Bupati Bolaang Mongondow Utara Nomor 14 Tahun 2023 tanggal 11 Agustus 2023 yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan tugas Pemerintah Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas di bidang kependudukan dan pencatatan sipil.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang kependudukan dan catatan sipil.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil.
4. Koordinasi dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan kependudukan dan pencatatan sipil.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang menjadi kewenangan daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil.

➤ **Kepala Dinas mempunyai tugas :**

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan criteria di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
- d. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
- e. Pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional.
- f. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan terapan serta pendidikan dan pelatihan dalam rangka mendukung kebijakan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil.
- g. Pelaksanaan administrasi Dinas.

➤ **Sekretaris :**

- 1. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas.
- 2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sekretaris mempunyai fungsi
 - a. Melaksanakan koordinasi, pembinaan penyusunan dan pelaksanaan program kerja dinas, mengumpulkan dan mengolah data dan menyusun laporan dinas.
 - b. Merencanakan dan melaksanakan tugas administrasi dinas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan program, keuangan, pelaporan, kepegawaian, umum, perlengkapan, dokumen.

- c. Mengatur pembagian tugas kepada kepala sub bagian sesuai dengan bidang masing-masing.
- d. Melaksanakan pembinaan administrasi program, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan umum.
- e. Melaksanakan koordinasi dengan bidang, UPT dinas dan unit-unit kerja di lingkungan dinas kependudukan dan pencatatan sipil.
- f. Mengevaluasi kegiatan sekretariat guna mengetahui hambatan dalam pelaksanaan tugas serta mengambil langkah-langkah penyelesaian.
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala dinas.

- **Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :**

- 1. pelaksanaan urusan persuratan
- 2. pengelolaan dokumentasi dan kearsipan;
- 3. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan, keamanan, dan ketertiban;
- 4. pelaksanaan pengelolaan perlengkapan barang milik negara dan barang milik Daerah;
- 5. penyiapan laporan kinerja pejabat struktural;
- 6. pelaksanaan urusan kepegawaian, pembinaan aparatur dan administrasi jabatan fungsional;

- **Sub Bagian Program, Pelaporan dan Keuangan mempunyai tugas**

- 1. penyiapan koordinasi penyusunan program dan anggaran;
- 2. penyiapan bahan penyusunan program dan anggaran;
- 3. penyiapan penyusunan pelaporan kinerja;
- 4. penyiapan bahan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan;

5. penyiapan dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program penatausahaan, verifikasi anggaran, akuntansi dan pembukuan keuangan;
6. pelaksanaan pengendalian kegiatan dan anggaran;
7. penyiapan penyusunan dan pengoordinasian pembuatan daftar gaji serta tambahan penghasilan bagi ASN;
8. penyiapan bahan tanggapan peme riksaaan
9. penyiapan bahan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan.

➤ **Bidang Pelayanan PendaftaranPendudukan :**

Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pendaftaran penduduk. Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, bidang kependudukan menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan perencanaan pelayanan pendaftaran penduduk;
2. perumusan kebijakan teknis pendaftaran penduduk;
3. pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan pelayanan pendaftaran penduduk;
4. pelaksanaan pelayanan pendaftaran penduduk
5. pelaksanaan penerbitan dokumen pendaftaran penduduk
6. pelaksanaan pendokumentasian hasil pelayanan pendaftaran penduduk
7. pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pendaftaran penduduk

- **Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda mempunyai tugas :**

1. Pelaksanaanpenyiapan bahan pengawasan pelayanan penerbitan identitas penduduk;
2. Pelaksanaan pengawasan pelayanan penerbitan identitas penduduk;
3. Pengawasan pengolahan data kependudukan;
4. Penyiapan bahan perencanaan pelayanan pendaftaran;
5. Penyiapan bahan pembinaan dan koordinasi pelayanan pendaftaran;
6. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penerbiatan identitas penduduk.

- **Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda mempunyai tugas :**

1. Mengawasi pelayanan pendaftaran perpindahan penduduk inter dan intra daerah;
2. Mengawasi pendaftaran perpindahan penduduk antar Negara;
3. Mengawasi pelayanan pendataan pengungsi dan penduduk rentan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala bidang;
5. Monitoring dan evaluasi pemanfaatan data dan dokumen kependudukan;
6. Penyusunan data kependudukan.

➤ **BidangPelayanan Pencatatan Sipil :**

Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pencatatan sipil. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pencatatan Sipil menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan perencanaan pelayanan pencatatan sipil;
2. perumusan kebijakan teknis pencatatan sipil;

3. pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan pelayanan pencatatan sipil;
4. pelaksanaan pelayanan pencatatan sipil;
5. pelaksanaan penerbitan dokumen pencatatan sipil;
6. pelaksanaan pendokumentasian hasil pelayanan pencatatan sipil
7. pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pencatatan sipil.

- **Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda:**

1. Menyiapkan bahan pengawasan pelayanan pencatatan kelahiran dan kematian;
2. Pelaksanaan pelayanan pencatatan kelahiran dan kematian;
3. Penyusunan bahan pengendalian pencatatan kelahiran dan kematian;
4. Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pencatatan kelahiran dan kematian.

- **Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda mempunyai tugas :**

1. Menyiapkan bahan pengawasan pelayanan perkawinan, perceraian perkawinan, perceraian, perubahan status anak dan kewarganegaraan;
2. Pelaksanaan pengawasan pelayanan perkawinan, perceraian perkawinan, perceraian, perubahan status anak dan kewarganegaraan;
3. Menyusun bahan pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelayanan perkawinan, perceraian perkawinan, perceraian, perubahan status anak dan kewarganegaraan;
4. Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas seksi pelayanan perkawinan, perceraian perkawinan, perceraian, perubahan status anak dan kewarganegaraan dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah.

➤ **Bidang PIAK dan Pemanfaatan Data :**

Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pengelolaan informasi

administrasi kependudukan dan pemanfaatan data. Bidang Piak dan Pemamfaatan Data mempunyai fungsi:

1. penyusunan perencanaan pengelolaan informasi administrasi kependudukan yang meliputi sistem informasi administrasi kependudukan, pengolahan dan penyajian data kependudukan serta tata kelola dan sumber daya manusia teknologi informasi dan komunikasi;
2. perumusan kebijakan teknis pengelolaan informasi administrasi kependudukan yang meliputi sistem informasi administrasi kependudukan, pengolahan dan penyajian data kependudukan serta tata kelola dan sumber daya manusia teknologi informasi dan komunikasi;
3. pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan pengelolaan informasi administrasi kependudukan yang meliputi sistem informasi administrasi kependudukan, pengolahan dan penyajian data kependudukan serta tata kelola dan sumber daya manusia teknologi informasi dan komunikasi;
4. pelaksanaan pengelolaan informasi administrasi kependudukan yang meliputi sistem informasi administrasi kependudukan, pengolahan dan penyajian data kependudukan serta tata kelola dan sumber daya manusia teknologi informasi dan komunikasi;;
5. pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan informasi administrasi kependudukan;
6. penyusunan perencanaan pemanfaatan data dan dokumen kependudukan;
7. perumusan kebijakan teknis pemanfaatan data dan dokumen kependudukan;

8. pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan pemanfaatan data dan dokumen kependudukan.
9. pelaksanaan pemanfaatan data dan dokumen kependudukan
10. pelaksanaan kerja sama administrasi kependudukan
11. dan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pemanfaatan data dan dokumen kependudukan.

- **Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda mempunyai tugas :**

1. Pelaksanaan kebijakan pengelolaan informasi administrasi Kependudukan.
2. Melaksanakan fasilitas, sosialisasi, bimbingan teknis, advokasi, supervisi dan konsultasi pengelolaan informasi administrasi.
3. Melakukan koordinasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan
4. Melaksanakan pembangunan dan pengembangan jaringan komunikasi.
5. Melaksanakan Koordinasi penyediaan perangkat keras dan perlengkapan lainnya serta jaringan.
6. Melaksanakan system informasi administrasi kependudukan.
7. Menyiapkan dan menyusun bahan informasi Kependudukan.
8. Melakukan pelayanan informasi kependudukan kepada masyarakat.
9. Melaksanakan Pemantauan dan evaluasi pengelolaan informasi administrasi Kependudukan.
10. Melakukan pengawasan atas pengelolaan informasi administrasi kependudukan.
11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang.

- **Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda Mempunyai Tugas :**

1. Penyusunan bahan perencanaan, koordinasi, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan pelaksanaan kerjasama kelembagaan dalam pemanfaatan data base dan dokumen kependudukan;

2. Penyusunan bahan pelaksanaan penyajian data kependudukan;
3. Penyiapkan bahan pelaksanaan penyusunan profil kependudukan kabupaten;
4. Penyusunan bahan pembinaan pengembangan pelayanan kependudukan.

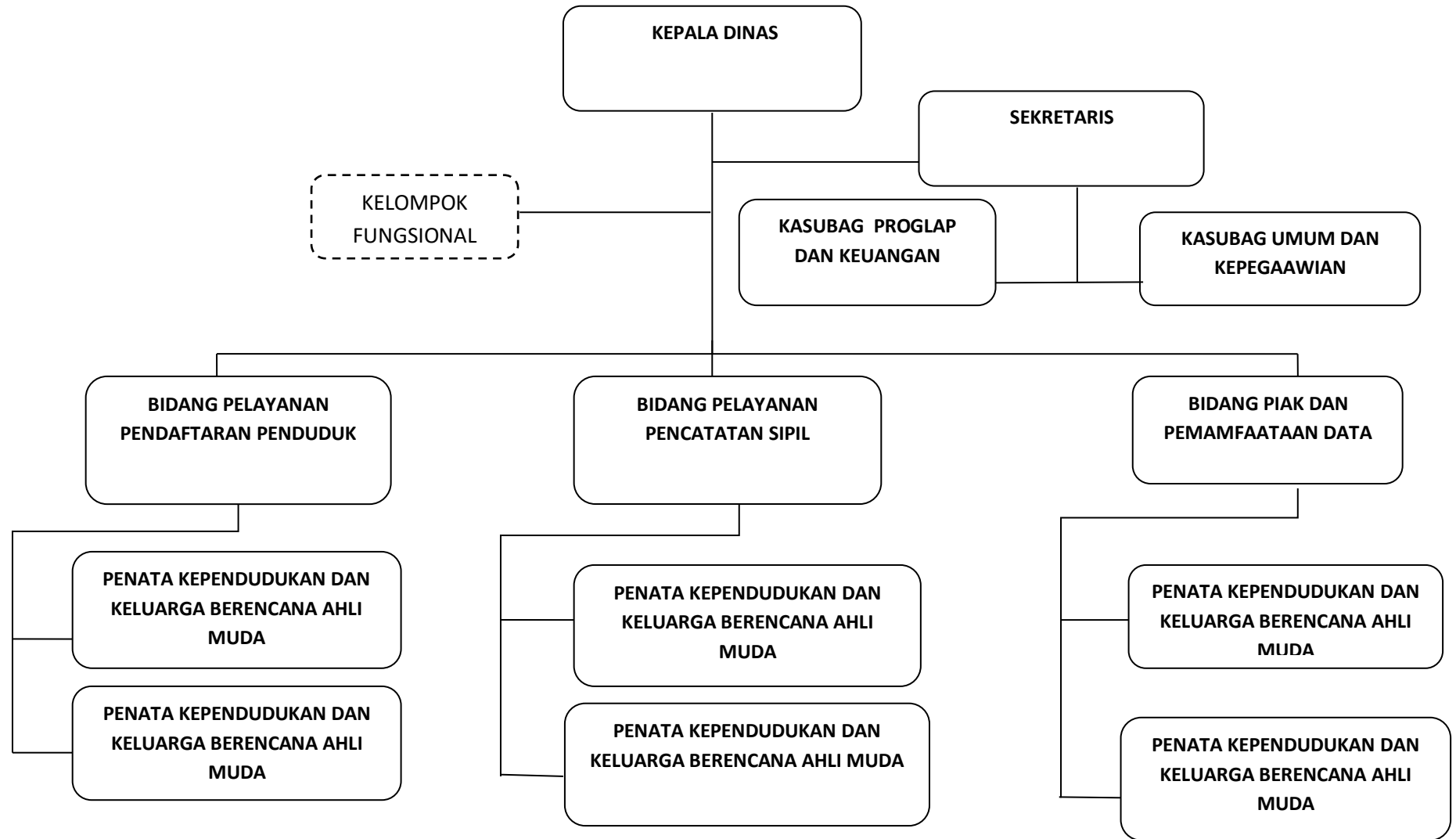
❖ Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi. Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara menyatakan : tujuan adalah akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 tahun. Tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya. Secara kolektif tujuan organisasi menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai dengan tugas dan tujuan organisasi. Tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yaitu **“Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dalam Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil”**.

❖ Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yaitu **“Meningkatnya Cakupan Kepemilikan Dokumen Kependudukan”** Sasaran tersebut sebagai komitmen pelayanan kepada masyarakat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL



4.2 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden dilokasi penelitian dihasilkan data primer yang didapatkan dengan daftar pertanyaan dalam bentuk kusioner yang telah dibagikan kepada para pegawai di dari 30 kusioner yang telah dibagikan kepada para pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dan hasilnya 30 kusioner juga kembali kepada peneliti. Tingkat pengembalian kusioner yang telah diedarkan kepada responden penelitian diperoleh sebanyak 100%. Hasil ini dikarenakan pada saat penyebaran kusioner penelitian para pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara semua berada ditempat dalam melaksanakan tugasnya sebagai pegawai.

Berdasarkan data responden penelitian pada Tabel 4.1 Menyajikan beberapa informasi terkait obaservasi dilokasi penelitian. Informasi yang disajikan antara lain jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding responden perempuan, dimana repsonden laki-laki sebanyak 60% sedangkan repsonden perempuan 40%. Berdasarkan klasfikasi tingkat pendidikan mayoritas tingkat pendidikan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mempunyai pendidikan S1 sebanyak 63,33%, diikuti pendidikan SMA sebanyak 26,66% , D3 sebanyak 6,66% dan sisanya S2 sebanyak 3,33%. Berdasarkan klasifikasi umur repsonden dilokasi penelitian sekitar 43,33% berumur 40-30 tahun, kemudian 40% berumur <30 tahun, 13,33 % berumur 41-50 tahun sedangkan sisanya 3,33% berumur >50 tahun.

Tabel 4.1 Data Demografi Responden

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase
Jenis Kelamin		
1. Laki-Laki	18	60%
2. Perempuan	12	40%
Pendidikan		
S2	1	3,33%
S1	13	63,33%
D3	2	6,66%
SMA	8	26,66%
Umur		
<30 tahun	12	40%
30-40 tahun	13	43,33%
41-50 tahun	4	13,33 %
50> tahun	1	3,33%

Sumber : Hasil olahan Penelitian

4.3 Hasil Penelitian

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan alat kuesioner dalam bentuk pertanyaan dalam menunjang pelaksanaan penelitian dilokasi. Oleh sebab itu, perlu diuji validitas dan reliabilitas data yang digunakan untuk mengetahui pakan instrument kuesioner yang kita gunakan dan disebarkan kepada para responden dapat mengukur variabel yang akan diteliti. Uji validitas dan reliabilitas data ini dilakukan dengan cara menghitung masing-masing pertanyaan dan skor total yang dihasilkan dalam satu data. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas data penelitian yang dihasilkan .

4.3.1 Uji Validitas Data Responden Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ditabulasi terlebih dahulu lalu kemudian data tersebut diolah menggunakan *software* SPSS 21 untuk pengujian validitas dan

reliabilitas data yang dihasilkan dilokasi penelitian. Hasil uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *software* SPSS 21 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefesien korelasi *pearson moment* untuk setiap butir instrument pertanyaan dari responden yang tertuang dalam bentuk alat bantu kuesioner pertanyaan dengan variabel Reformasi Pelayanan Publik (variable X) dengan Revitalisasi (variabel Y) adalah signifikan, dimana hasil signifikansinya sebesar 0,05 dengan demikian data tersebut dapat dinterprestasikan bahwa setiap variabel Reformasi Pelayanan Publik (variable X) dengan Revitalisasi (variabel Y) tersebut Valid. Oleh sebab itu, secara ringkas hasil uji validitas data intrumen Reformasi Pelayanan Publik (variable X) dengan Revitalisasi (variabel Y) dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrument Reformasi Pelayanan Publik (X)

No. Item	R_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,809	0,361	Valid
2	0,739	0,361	Valid
3	0,779	0,361	Valid
4	0,580	0,361	Valid
5	0,520	0,361	Valid
6	0,739	0,361	Valid
7	0,779	0,361	Valid
8	0,809	0,361	Valid

Sumber : Hasil olahan Penelitian

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrument Revitalisasi (Y)

No. Item	R_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,550	0,361	Valid
2	0,637	0,361	Valid
3	0,622	0,361	Valid
4	0,622	0,361	Valid
5	0,677	0,361	Valid
6	0,531	0,361	Valid
7	0,637	0,361	Valid
8	0,739	0,361	Valid
9	0,519	0,361	Valid
10	0,568	0,361	Valid
11	0,508	0,361	Valid
12	0, 508	0,361	Valid

Sumber : Hasil olahan Penelitian

Hasil analisis data yang didapatkan dari uji validitas instrument data penelitian pada Tabel 4.2 dan 4.3 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat instrument pertanyaan pada kuesioner penelitian (1-8) dan (1-12) mengenai instrumen variabel Reformasi Pelayanan Publik (variable X) dengan Revitalisasi (variabel Y) dianggap Valid karena hasil item kuesioner menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$. Hasil ini menunjukkan bahwa pengujian item kuesioner variabel Reformasi Pelayanan Publik (variable X) dengan Revitalisasi (variabel Y) dinyatakan valid dan dapat dilakukan untuk pengujian reliabilitas yang dapat menunjukkan bahwa data tersebut konsisten dan dapat dipercaya serta menghasilkan data yang sama pula dalam penelitian ini.

4.3.2 Uji Reliabilitas Data Responden

Uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai *Alpha* yang dihasilkan dalam output program SPSS 21 seperti halnya pada uji statistic lainnya. Hasil uji reliabilitas atau *Alpha Cronbach* berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang ditentukan.

Perhitungan nilai reliabilitas data penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik *split-halft spearman brown* pada prinsipnya dilakukan menajdi dua belahan butir-butir soal pervariabel lalu menghubungkan dua belah tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *spearman brown*. Jika hasil nilai korelasinya di atas $>0,50$ maka nilai kerelasinya dinyatakan reliabel, kemudian angkanya tersebut disesuaikan dengan nilai *r*-tabel sehingga didapatkan angka reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas terhadap Reformasi Pelayanan Publik (variable X) dengan Revitalisasi (variabel Y) dari masing-masing variabel dapat dilihat dari Tabel 4.4 dan 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Reformasi Pelayanan Publik (X)

No. Item	R_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,785	0,361	Reliabel
2	0,793	0,361	Reliabel
3	0,791	0,361	Reliabel
4	0,815	0,361	Reliabel
5	0,866	0,361	Reliabel
6	0,793	0,361	Reliabel
7	0,791	0,361	Reliabel
8	0,785	0,361	Reliabel

Sumber : Hasil olahan Penelitian

Berdasarkan uji analisis reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21 pada Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas (ri) dari instrument pertanyaan Reformasi Pelayanan Publik (X) bedasarkan nilai *Alpha cronbach* $0,825 > 0,361$ (r-tabel) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan yang sudah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa instrument pertanyaan pertanyaan Reformasi Pelayanan Publik (X) dinyatakan Reliabel sebagai alat. pengumpul data penelitian dan dapat dilanjutkan dengan uji instrument pertanyaan selanjutnya.

Tabel 4.5 Hasil Uji Relibiltas Instrument Revitalisasi (Y)

No. Item	R_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,799	0,361	Reliabel
2	0,778	0,361	Reliabel
3	0,778	0,361	Reliabel
4	0,778	0,361	Reliabel
5	0,771	0,361	Reliabel
6	0,802	0,361	Reliabel
7	0,778	0,361	Reliabel
8	0,763	0,361	Reliabel
9	0,805	0,361	Reliabel
10	0,783	0,361	Reliabel
11	0,789	0,361	Reliabel
12	0,789	0,361	Reliabel

Sumber : Hasil olahan Penelitian

Data uji analisis reliabilitas Instrument Revitalisasi (Y) dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21 pada Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas (ri) dari instrument pertanyaan Revitalisasi (Y) bedasarkan nilai *Alpha cronbach* $0,799 > 0,361$ (r-tabel) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan

yang sudah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa instrument pertanyaan Revitalisasi (Y) dinyatakan Reliabel sebagai alat pengumpul data penelitian dan dapat dilanjutkan dengan uji instrument pertanyaan selanjutnya.

4.3.3 Hubungan Reformasi Pelayanan Publik (X) dan Revitalisasi (Y)

Berdasarkan analisis statistik untuk mengetahui hubungan korelasi Reformasi Pelayanan Publik (variable X) dengan Revitalisasi (variabel Y) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dari hasil analisis statistik dengan menggunakan bantuanya *software* SPSS versi 21.

Hasil analisis uji koresi dihasilkan bahwa Reformasi Pelayanan Publik (variable X) dengan Revitalisasi (variabel Y) ditujukan pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6 Korelasi Reformasi Pelayanan Publik (X) dan Revitalisasi (Y)

Correlations					
			REFORMASI PELAYANAN PUBLIK	REVITALI TALISASI	
REFORMASI PELAYANAN PUBLIK	Pearson Correlation		1	,643**	
	Sig. (2-tailed)			,005	
	N		30	30	
	Bias		0	,421	
	Bootstrap ^c	Std. Error	0	,481	
		95% Confidence	1	,390	
		Interval	1	,521	
	Pearson Correlation		,643**	1	
	Sig. (2-tailed)		,005		
	N		30	30	
REVITALITALISASI	Bias		,421	0	
	Std. Error		,481	0	

95% Confidence	Lower	,390	1
Interval	Upper	,521	1

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Berdasarkan hasil uji korelasi ditemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara variabel bahwa Reformasi Pelayanan Publik (variable X) dengan Revitalisasi (variabel Y) dengan nilai $r=0,643$; $P<0,001$ karena r hitung atau *pearson correlation* dalam uji statistic bernilai positif artinya bahwa semakin tinggi nilai Reformasi Pelayanan Publik (variable X) maka akan semakin tinggi pula nilai Revitalisasi (variabel Y) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

4.3.4 Uji Hipotesis Menggunakan Regresi Sederhana

4.3.4.1 Reformasi Pelayanan Publik Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Revitalisasi

Berdasarkan uji analisis regresi sederhana antara variabel Berdasarkan uji

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	202,549	1	202,549	673,746	,000 ^b
Residual	8,418	28	,301		
Total	210,967	29			

a. Dependent Variable: REVITALISASI

b. Predictors: (Constant), REFORMASI PELAYANAN PUBLIK

regresi sederhana antara variabel Reformasi Pelayanan Publik (variable X) terhadap

Revitalisasi (variabel Y) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten

Bolaang Mongondow Utara ditujukan pada Tabel 4.7 sebagai berikut :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 ^a	,660	,759	,448

a. Predictors: (Constant), REFORMASI PELAYANAN PUBLIK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,857	1,295		2,979	,006
1 DISIPLIN KERJA	1,442	,056	,760	25,957	,000

a. Dependent Variable: REVITALISASI

Hasil uji analisis regresi liner ditemukan bahwa nilai signifikasi variabel Reformasi Pelayanan Publik (X) $0,000 < 0,005$ maka disimpulkan bahwa Reformasi Pelayanan Publik (X) berpengaruh signifikan terhadap Revitalisasi (Y) (H1 diterima). Hasil nilai Tabel *Model Summary* dari hasil analisis menggunakan SPSS 21 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,660 maka memiliki arti bahwa sumbangan variabel Reformasi Pelayanan Publik (X) terhadap Revitalisasi (Y) sebesar 66,0% sedangkan

sisanya 34 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antar variabel Reformasi Pelayanan Publik (X) terhadap Revitalisasi (Y) dengan nilai $r=0,643$; $P<0,001$ karena nilai r -hitung atau *pearson correlation* dalam uji statistic bernilai positif artinya bahwa semakin tinggi nilai Reformasi Pelayanan Publik (X) maka akan semakin tinggi pula nilai Revitalisasi (Y) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Hasil nilai Tabel *Model Summary* dari hasil analisis menggunakan SPSS 21 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,660 maka memiliki arti bahwa sumbangan variabel Reformasi Pelayanan Publik (X) terhadap Revitalisasi (Y) sebesar 66,0% sedangkan sisanya 34 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil ini tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Reformasi Pelayanan Publik (X) terhadap Revitalisasi (Y) ini memberi arti Reformasi pelayanan publik dan revitalisasi birokrasi saling terkait dan dapat berdampak positif satu sama lain di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Upaya peningkatan kualitas pelayanan publik juga dapat dilakukan melalui korporatisasi unit pelayanan publik. Kebijakan otonomi manajemen (korporatisasi), yaitu pemberian kewenangan secara eksplisit dan jelas kepada unit/satuan kerja tertentu dari Instansi Pemerintah untuk menyelenggarakan manajemen operasional

pelayanan secara mandiri dan otonom. Kebijakan tersebut pada dasarnya dimaksudkan untuk membangun dan meningkatkan kinerja satuan-satuan organisasi pemerintah, agar mampu memberikan pelayanan prima dan memilih keunggulan kompetitif (*competitive advantages*), terutama terhadap unit kerja yang menyelenggarakan fungsi pelayanan masyarakat. Langkah korporatisasi ini tentu harus diikuti dengan berbagai perubahan dan penyesuaian sistem dan manajemen unit-unit pelayanan tersebut. Saat ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara telah dan sedang menyusun berbagai standar pelayanan. Dengan adanya standar, maka dapat diukur seberapa jauh kinerja/peformance pelayanan dapat dinilai. Standar pelayanan adalah ketentuan bentuk, ukuran, dan pedoman pelayanan umum yang dilakukan sesuai bidang pelayanan. Hal ini berarti bahwa penyelenggaraan pelayanan berhak menentukan jenis dan kualitas pelayanan atas dasar kewenangan dan kemampuan daerah masing-masing. Dengan demikian standar pelayanan dapat menjadi alat untuk meningkatkan akuntabilitas penyelenggara pelayanan terhadap masyarakat. Sehingga masyarakat dapat mengukur sejauhmana penyelenggaraa pelayanan dapat memenuhi kewajibannya untuk menyediakan pelayanan masyarakat sesuai standar yang telah ditetapkan. Standar pelayanan juga berarti suatu bentuk janji atau komitmen dari pemimpin dan segenap penyelenggara pelayanan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Agar memiliki dampak berarti bagi perbaikan kualitas. Diprioritaskan pada revitalisasi pelaksanaan fungsi-fungsi pengelolaan kebijakan dan pelayanan publik yang berkepastian hukum, kondusif, transparan, dan

akuntabel, disertai dukungan sistem informatika yang terarah pada pengembangan e-administration atau e-government. Seperti pendapat Kumorotomo Wahyudi (2005),

yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas pelayanan, organisasi publik (birokrasi publik) harus mengubah posisi dan peran (revitalisasi) dalam memberikan layanan publik. Dari yang suka mengatur dan memerintah berubah menjadi suka melayani, dari yang suka menggunakan pendekatan kekuasaan berubah menjadi suka menolong menuju ke arah yang fleksibel kolaboratis dan dialogis serta dari cara-cara yang sloganis menuju cara-cara kerja yang realistis pragmatis dan efisien sehingga bisa terhindar dari maladministrasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa Reformasi Pelayanan Publik (X) terhadap Revitalisasi (Y) sebesar 66,0% sedangkan sisanya 34 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainya yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Hasil penelitian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Reformasi Pelayanan Publik maka akan semakin meningkat pula Revitalisasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Reformasi Pelayanan Publik terhadap Revitalisasi memiliki implikasi bahwa Reformasi Pelayanan diarahkan pada perubahan sistim birokrasi dari yang berorientasi kepentingan negara kepada birokrasi berorientasi pelayanan masyarakat (*public service*). Perubahan dimaksud adalah untuk menciptakan birokrasi dan sistim pemerintahan yang terus menerus berkreasi, berinovasi dan secara kontinue memperbaiki kualitas tanpa tekanan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dihasilkan tersebut, ditarik kesimpulan bahwa pengaruh tersebut berasal dari faktor utama yang turut berperan dalam

perwujudan pemerintahan yang bersih (*clean government*) dan pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah Revitalisasi. Dalam posisi dan perannya yang demikian penting dalam pengelolaan kebijakan dan pelayanan publik, birokrasi sangat menentukan efisiensi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat, serta efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, K. (2005). Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta. Penerbit Pembaharuan.
- Akbar, Usman (2006). Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akdon dan Riduwan. (2008). Aplikasi Statistik Dan Metode Penelitian Untuk Administrasi Dan Manajemen. Bandung : Dewa Ruci.
- Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Cordella, A., & Tempini, N. (2015). E-government and organizational change: Reappraising the role of ICT and bureaucracy in p
- Daryanto, & Setyobudi, I. (2014). Konsumen dan pelayanan prima. Yogyakarta: Gava Media
- Hardiansyah. (2011). Kualitas Pelayanan Publik. Yogyakarta: Gava Media
- Hasibuan, Malayu S.P. (2004). Organisasi dan Motivasi. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- I.N.R. Pendit. (2004).Table Manner Dinning Etiquette dan Etiket Dalam Jamuan. Penerbit: Graha Ilmu
- Moenir, (2001) Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia, Bumi Aksara, Jakarta
- RCP (2011) Public Service Reform: Government Statement Public Service Reform Plan, Department of Public Expenditures, 17th November
- Rewansyah, (2012).Kepemimpinan dalam pelayanan publik, Jakarta : Rizki Grafis
- Samin, R. (2011). Reformasi Birokrasi. Jurnal Fisip UMRAH, Vol. 2 (2): 172- 182.
- Sedarmayanti, (2010), Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja , cetakan kedua, penerbit: Mandar Maju. Bandung.

- Setiyono, E. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(5): 1-17.
- Sinambela, L. (2014). Reformasi Pelayanan Publik. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Wibawa, Samodra, (2011). Politik Perumusan Kebijakan Publik, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.

**PENGARUH REFORMASI PELAYANAN PUBLIK TERHADAP
REVITALISASI DALAM PENYELENGGARAAN BIROKRASI PADA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW UTARA**

I. Identitas Responden

Nama Responden :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan. (coret
yang tidak perlu)

Pendidikan Terakhir :

Masa Kerja :

Jabatan :

II. *Petunjuk Pengisian*

1. Berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat anda alami sebagai tenaga kerja pada komponen- komponen variabel. Masing-masing pilihan jawaban memiliki makna sebagaiberikut :
SL = Apabila jawaban tersebut menurut anda selalu
SR = Apabila jawaban tersebut menurut anda sering
KK = apabila jawaban tersebut menurut anda kadang-kadang
JR= Apabila jawaban tersebut menurut anda jarang
TP= Apabila jawaban tersebut menurut anda tidak pernah
2. Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban.
3. Atas partisipasi anda, saya ucapkan terima kasih.

Berilah penilaian terhadap pernyataan dibawah ini dari skala 1 (terendah) sampai 5 (tertinggi).

Pilihan	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

No.	Variabel Reformasi Pelayanan Publik (X)	Skor Penilaian				
		SL	SR	KK	JR	TP
	Kemampuan (<i>ability</i>)					
1	Saya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan posisi saya di Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja					
2	Saya merasa memiliki kemampuan teknis yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pekerjaan saya.					
	Sikap (<i>attitude</i>)					
3	Saya selalu berusaha memberikan kontribusi maksimal dalam pekerjaan tim.					
4	Saya selalu membuka diri terhadap ide dan saran dari rekan kerja.					
	Penampilan (<i>appearance</i>)					
5	Penampilan saya memainkan peran penting dalam mencapai tujuan karir saya					
6	Saya percaya bahwa penampilan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri.					
	Efisiensi					
7	Rencana kerja dan prioritas tugas diorganisir dengan baik					
8	Sumber daya, termasuk waktu dan tenaga, dimanfaatkan dengan baik					

No.	Variabel Revitalisasi Birokrasi (Y)	Skor Penilaian				
		SL	SR	KK	JR	TP
	Efisiensi Operasional					
1	Penggunaan teknologi baru atau inovasi di bidang operasional diimplementasikan dengan baik					
2	Kebijakan dan prosedur organisasi mendukung pencapaian tujuan efisiensi operasional					
	Peningkatan Kualitas Layanan					
3	Proses pelatihan dan pengembangan karyawan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan memberikan layanan yang unggul					
4	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara secara teratur mengevaluasi dan memperbarui kebijakan atau prosedur untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan					
	Penggunaan Teknologi					
5	Sistem teknologi yang digunakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan					
6	Saya merasa bahwa pelatihan terkait teknologi yang diberikan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara memadai.					
	Penurunan Birokrasi					
7	Proses Birokrasi yang efisien di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara					
8	prosedur administratif yang lebih sederhana dapat meningkatkan produktivitas kerja					
	Peningkatan Kinerja Pegawai					
9	Saya percaya bahwa pelatihan dan pengembangan yang saya terima dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya dalam pekerjaan.					
10	Saya terlibat dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi pekerjaan saya, dan hal tersebut memotivasi saya untuk meningkatkan kinerja					
	Transparansi dan Akuntabilitas					
11	Informasi terkait kebijakan dan keputusan di lingkungan kerja saya disampaikan secara transparan dan jelas					
12	saya menerima umpan balik terkait kinerja saya, dan hal tersebut membantu meningkatkan akuntabilitas saya					

TABULASI DATA VARIABEL REFORMASI PELAYANAN PUBLIK (X)

RESPONDEN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	5	4	4	4	4	33
3	4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	2	2	4	4	4	2	4	2	24
5	5	5	5	5	3	5	5	5	38
6	5	5	5	5	4	5	5	5	39
7	5	4	4	4	5	4	4	5	35
8	5	4	4	5	4	4	4	5	35
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	4	5	5	5	4	5	38
11	5	3	5	5	5	3	5	5	36
12	1	5	3	5	5	5	3	1	28
13	5	5	5	5	2	5	5	5	37
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	5	4	5	4	5	4	5	37
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	4	4	5	4	4	4	5	35
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	5	4	5	5	5	4	4	36
26	2	4	4	5	5	4	4	2	30
27	4	5	5	5	5	5	5	4	38
28	4	5	5	5	5	5	5	4	38
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	4	5	4	4	4	4	33

TABULASI DATA VARIABEL REVITALISASI (Y)

RESPONDEN	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total
1	4	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	54
2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	54
3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	58
4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	54
5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	47
6	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	58
7	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	55
8	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	51
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
11	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
14	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
17	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	55
18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
19	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	53
20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	52
21	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	57
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	54
24	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	56
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
29	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	53
30	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	58

DATA FREKUENSI REFORMASI PELAYANAN PUBLIK (X)

		Correlations								
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Total_Scor
Item_1	Pearson Correlation	1	,355	,606**	,228	-,112	,355	,606**	1,000**	,809**
	Sig. (2-tailed)		,055	,000	,226	,554	,055	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,355	1	,380*	,546**	,157	1,000**	,380*	,355	,739**
	Sig. (2-tailed)	,055		,038	,002	,406	,000	,038	,055	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,606**	,380*	1	,406*	,059	,380*	1,000**	,606**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000	,038		,026	,756	,038	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,228	,546**	,406*	1	,208	,546**	,406*	,228	,580**
	Sig. (2-tailed)	,226	,002	,026		,270	,002	,026	,226	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,512	,557	,559	,408	1	,457	,559	,412	,620**
	Sig. (2-tailed)	,054	,006	,056	,070		,006	,006	,004	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,355	1,000**	,380*	,546**	,157	1	,380*	,355	,739**
	Sig. (2-tailed)	,055	,000	,038	,002	,406		,038	,055	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,606**	,380*	1,000**	,406*	,059	,380*	1	,606**	,779**

	Sig. (2-tailed)	,000	,038	,000	,026	,756	,038		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	1,000**	,355	,606**	,228	-,112	,355	,606**	1	,809**
Item_8	Sig. (2-tailed)	,000	,055	,000	,226	,554	,055	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,809**	,739**	,779**	,580**	,220	,739**	,779**	,809**	1
Total_Scor	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,243	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS REFORMASI PELAYANAN PUBLIK (X)

No. Item	R _{xy}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,809	0,361	Valid
2	0,739	0,361	Valid
3	0,779	0,361	Valid
4	0,580	0,361	Valid
5	0,520	0,361	Valid
6	0,739	0,361	Valid
7	0,779	0,361	Valid
8	0,809	0,361	Valid

DATA RELIABITAS REFORMASI PELAYANAN PUBLIK (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	30,67	10,299	,687	,785
Item_2	30,53	12,051	,638	,793
Item_3	30,57	12,668	,715	,791
Item_4	30,20	13,821	,494	,815
Item_5	30,57	15,013	,042	,866
Item_6	30,53	12,051	,638	,793
Item_7	30,57	12,668	,715	,791
Item_8	30,67	10,299	,687	,785

DATA FREKUENSI REVITALISASI (Y)

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Total_Scor
Item_1	Pearson Correlation	1	,146	,070	,070	,207	,112	,146	,172	,190	,470**	,396*	,396*	,550**
	Sig. (2-tailed)		,442	,714	,714	,273	,554	,442	,363	,314	,009	,030	,030	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	,146	1	,894**	,894**	,397*	,415*	,760**	,419*	,291	-,067	-,098	-,098	,637**
	Sig. (2-tailed)	,442		,000	,000	,030	,023	,000	,021	,119	,723	,608	,608	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	,070	,894**	1	1,000**	,296	,371*	,894**	,579**	,209	-,113	-,145	-,145	,622**
	Sig. (2-tailed)	,714	,000		,000	,112	,043	,000	,001	,268	,552	,443	,443	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	,070	,894**	1,000**	1	,296	,371*	,894**	,579**	,209	-,113	-,145	-,145	,622**
	Sig. (2-tailed)	,714	,000	,000		,112	,043	,000	,001	,268	,552	,443	,443	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	,207	,397*	,296	,296	1	,165	,397*	,735**	,330	,268	,194	,194	,677**
	Sig. (2-tailed)	,273	,030	,112	,112		,384	,030	,000	,075	,152	,305	,305	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	,512	,415*	,371*	,371*	,465	1	,415*	,413	,438	,412	,452	,422	,531**
	Sig. (2-tailed)	,004	,023	,043	,043	,084		,023	,054	,067	,056	,032	,022	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	,146	,760**	,894**	,894**	,397*	,415*	1	,567**	,166	-,067	-,098	-,098	,637**
	Sig. (2-tailed)	,442	,000	,000	,000	,030	,023		,001	,380	,723	,608	,608	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,172	,419*	,579**	,579**	,735**	,113	,567**	1	,297	,241	,156	,156	,739**
Item_8	Sig. (2-tailed)	,363	,021	,001	,001	,000	,554	,001		,111	,199	,409	,409	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,190	,291	,209	,209	,330	-,138	,166	,297	1	,182	,122	,122	,519**
Item_9	Sig. (2-tailed)	,314	,119	,268	,268	,075	,467	,380	,111		,336	,522	,522	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,470**	-,067	-,113	-,113	,268	-,112	-,067	,241	,182	1	,921**	,921**	,568**
Item_10	Sig. (2-tailed)	,009	,723	,552	,552	,152	,556	,723	,199	,336		,000	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,396*	-,098	-,145	-,145	,194	-,122	-,098	,156	,122	,921**	1	1,000**	,508**
Item_11	Sig. (2-tailed)	,030	,608	,443	,443	,305	,522	,608	,409	,522	,000		,000	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,396*	-,098	-,145	-,145	,194	-,122	-,098	,156	,122	,921**	1,000**	1	,508**
Item_12	Sig. (2-tailed)	,030	,608	,443	,443	,305	,522	,608	,409	,522	,000	,000		,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,550**	,637**	,622**	,622**	,677**	,231	,637**	,739**	,519**	,568**	,508**	,508**	1
Total_Score	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,220	,000	,000	,003	,001	,004	,004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS REVITALISASI (Y)

No. Item	R_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,550	0,361	Valid
2	0,637	0,361	Valid
3	0,622	0,361	Valid
4	0,622	0,361	Valid
5	0,677	0,361	Valid
6	0,531	0,361	Valid
7	0,637	0,361	Valid
8	0,739	0,361	Valid
9	0,519	0,361	Valid
10	0,568	0,361	Valid
11	0,508	0,361	Valid
12	0, 508	0,361	Valid

DATA RELIABITAS REVITALISASI (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	51,70	9,252	,372	,799
Item_2	51,30	9,941	,563	,778
Item_3	51,33	9,885	,539	,778
Item_4	51,33	9,885	,539	,778
Item_5	51,63	9,137	,568	,771
Item_6	51,17	11,178	,179	,802
Item_7	51,30	9,941	,563	,778
Item_8	51,77	8,737	,637	,763
Item_9	51,67	9,402	,334	,805
Item_10	51,40	9,903	,468	,783
Item_11	51,43	10,047	,394	,789
Item_12	51,43	10,047	,394	,789

KORELASI REFORMASI PELAYANAN PUBLIK (X) DAN REVITALISASI (Y)

Correlations			
		REFORMASI PELAYANAN PUBLIK	REVITALITALIS ASI
REFORMASI PELAYANAN PUBLIK	Pearson Correlation	1	,643**
	Sig. (2-tailed)		,005
	N	30	30
	Bias	0	,421
	Std. Error	0	,481
	Bootstrap ^c		
	95% Confidence Interval	Lower	,390
		Upper	,521
	Pearson Correlation	,643**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	
REVITALITALISASI	N	30	30
	Bias	,421	0
	Std. Error	,481	0
	Bootstrap ^c		
	95% Confidence Interval	Lower	,390
		Upper	,521

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 ^a	,660	,759	,448

a. Predictors: (Constant), REFORMASI PELAYANAN PUBLIK

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	202,549	1	202,549	673,746	,000 ^b
Residual	8,418	28	,301		
Total	210,967	29			

a. Dependent Variable: REVITALISASI

b. Predictors: (Constant), REFORMASI PELAYANAN PUBLIK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,857	1,295		2,979	,006
DISIPLIN KERJA	1,442	,056	,760	25,957	,000

a. Dependent Variable: REVITALISASI

ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 ^a	,660	,759	,448

a. Predictors: (Constant), REFORMASI PELAYANAN PUBLIK

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	202,549	1	202,549	673,746	,000 ^b
Residual	8,418	28	,301		
Total	210,967	29			

a. Dependent Variable: REVITALISASI

b. Predictors: (Constant), REFORMASI PELAYANAN PUBLIK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,857	1,295		2,979	,006
DISIPLIN KERJA	1,442	,056	,760	25,957	,000

a. Dependent Variable: REVITALISASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)

Kampus Unisan Gorontalo Lt. 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
, Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4967/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/I/2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka
penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Firja Tuera

NIM : S2120024

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Lokasi Penelitian : DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Judul Penelitian : PENGARUH REFORMASI PELAYANAN PUBLIK
TERHADAP REVITALISASI DALAM
PENYELENGGARAAN BIROKRASI PADA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 04 Januari 2024
Ketua

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL
Jl. Lingkar Kota boroko, Kec Kaidipang, Kab. Bolaang Mongondow Utara

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 470/40.a/DUKCAPIL-BMU/III/2024

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : **Shinta Wantu, S.Pd**
Nip : **19871201 201001 2 001**
Jabatan : **Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Memberi Rekomendasi Kepada :

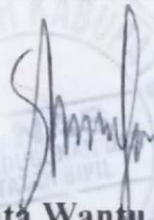
Nama : **Firja Tuera**
Nim : **S2120024**
Institusi : **Universitas Ichsan Gorontalo**
Program Studi : **Ilmu Pemerintahan**
Judul : **PENGARUH REFORMASI PELAYANAN PUBLIK
TERHADAP REVITALISASI DALAM PENYELENGGARAAN BIROKRASI PADA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW UTARA.**

Telah melakukan Penelitian Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dari tanggal 23 Januari 2024 sampai dengan 23 Maret 2024 Dengan Baik.

Demikian Rekomendasi ini di buat untuk di gunakan seperlunya.

Boroko, 27 Maret 2024

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian


Shinta Wantu, S.Pd
Nip : 19871201 201001 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4967/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/I/2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Badan KESBANGPOL Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Firja Tucra

NIM : S2120024

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Lokasi Penelitian : DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Judul Penelitian : PENGARUH REFORMASI PELAYANAN PUBLIK
TERHADAP REVITALISASI DALAM
PENYELENGGARAAN BIROKRASI PADA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOW UTARA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 04 Januari 2024

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Desa Boroko Kec. Kaidipang Kode Pos 95765

REKOMENDASI

Nomor : 220/ 13 /KBP/BMU/I/2024

Berdasarkan surat dari Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo Nomor : 4967/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/I/2024 Tanggal 4 Januari 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **Firja Tuera**
NIM : **S2120024**
Program Studi : **Ilmu Pemerintahan**
Alamat : **Desa Pontak Kecamatan Kaidipang
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara**

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi guna menempuh Ujian Akhir pada Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dimulai dari 23 Januari s/d 23 Maret 2024 dengan Judul :

**"PENGARUH REFORMASI PELAYANAN PUBLIK TERHADAP REVITALISASI DALAM
PENYELENGGARAAN BIROKRASI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPIL KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut harus melaporkan terlebih dahulu kepada pimpinan tempat pelaksanaan penelitian dengan menunjukkan surat rekomendasi ini;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan dan hasilnya dilaporkan kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bolaang Mongondow Utara;
3. Memperhatikan stabilitas keamanan lokasi dan sekitar kegiatan;
4. Apabila masa berlaku rekomendasi ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan belum selesai dapat mengajukan kembali untuk diperpanjang;
5. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila ternyata pemegang rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini diberikan guna keperluan.

Boroko 23 Januari 2024
a.n. Kepala Kantor
Kasubag TU

HASAN IYABU, S.IP
NIP. 19830714 201502 1 001

Tembusan :

1. Yth. Pj. Bupati Bolaang Mongondow Utara (Sebagai Laporan);
2. Yth. Sekretaris Daerah Kab. Bolaang Mongondow Utara;
3. Yth. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
4. Yang Bersangkutan;
5. Arsip.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/0/2001
Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435)829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

Nomor : 067/FISIP-UNISAN/S-BP/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Purwanto, S.IP.,M.Si
NIDN : 0926096601
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

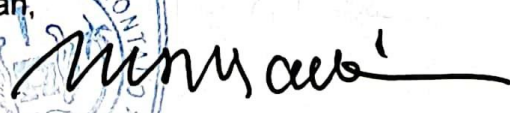
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : FIRJA TUERA
NIM : S2120024
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Judul Skripsi : Pengaruh Reformasi Pelayanan Publik Terhadap Revitalisasi Dalam Penyelenggaraan Birokrasi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar **21 %** berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,


Dr. Mochammad Sakir, S.Sos.,S.I.Pem.,M.Si
NIDN. 0913027101

Gorontalo, 15 Juni 2024
Tim Verifikasi,


Purwanto, S.IP.,M.Si
NIDN. 0926096601

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

A. SKRIPSI FIRJA TUERA.docx

AUTHOR

B. FIRJA TUERA S2120024

WORD COUNT

**C. 8266
Words**

CHARACTER COUNT

D. 56551 CharactersPAGE
COUNT**E. 56
Pages**

FILE SIZE

F. 213.5KB

SUBMISSION DATE

**G. Jun 2, 2024 12:22 PM
GMT+8**

REPORT DATE

H. Jun 2, 2024 12:23 PM GMT+8**● 21% Overall Similarity****The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database. •****21% Internet database****• 5% Publications database****• Crossref database****• Crossref Posted Content database •****4% Submitted Works database****I. ● Excluded from Similarity Report****• Bibliographic material****• Quoted material****• Cited material****• Small Matches (Less than 30**

J. ● 21% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 21% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database •
- 4% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	A.		files
	.osf.io		3%
	Internet		
2	B.		sam
	ryaazza.blogspot.com		2%
	1Internet		
3	C.		rep
	ository.radenintan.ac.id		2%
	Internet		
4	D.		LL
	Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-18		1%
	Submitted works		
5	E.		rep
	ository.uin-suska.ac.id		1%
	Internet		
6	F.		rep
	ository.bsi.ac.id		1%
	Internet		
7	G.		<1%
	repository.ung.ac		
	.id		
	Internet		

8	I.	Repository.upneka	<1%
		Internet	
9	I.	ppid.lombokbaratkab.go	
		.id	
		Internet	
10	J.	digilib.unila.a	<1%
		c.id	
		Internet	
11	K.	disdukcapil.musirawaskab.go.	<1%
		id	
		Internet	
12	L.	dukcapil.mataramkota.go.	<1%
		id	
		Internet	
13	M.	eprints.walisongo.ac.	<1%
		id	
		Internet	
14	N.	e-jurnal.stienobel-	<1%
		indonesia.ac.id	
		Internet	
15	O.	organisasi.jenepontokab.go.	<1%
		id	
		Internet	
16	P.	disdukcapil.kukarkab.go	<1%
		.id	
		Internet	
17	Q.	peraturan.bpk.g	<1%
		o.id	
		Internet	

18	K. Onnenchap arteveldhogeschool.be Internet	<1%
19	S. e.diklatgarbarat a.id Internet	<1%
20	T. dispenduk.ngawikab.go .id Internet	<1%
		<1%

21	U. o.id	jdi.h.nganjukkab.g	<1%
	Internet		
22	V. om	ryanputra94.wordpress.c	<1%
	Internet		
23	W. om	scribd.c	<1%
	Internet		

24

X. j-innovative.org

Internet

<1%

BIODATA



I. Identitas

Nama : Firja Tuera
Nim : S2120024
Tempat, Tanggal Lahir : Pontak, 01 November 1979
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Pengaruh Reformasi Pelayanan Publik Terhadap Revitalisasi Dalam Penyelenggaraan Birokrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
Alamat : Desa Pontak Kecamatan Kaidipang Kab. Bolaang Mongondow Utara 95764
Alamat e-mail : firjatuera@gmail.com
No. HP : 0821 9409 7070

II. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar di SD Negeri Pontak (1987-1992)
2. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Negeri 1 Tibawa (1992-1995)
3. Sekolah Menengah Atas di SMK N Kabupaten Gorontalo (1995-1998)
4. Diploma Satu (D1) di STIMIK Ichsan Gorontalo (1998-2000)